

**Perubahan Sosial Masyarakat Jawa dalam Novel *Suti*
Karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Struktural
Genetik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran
Apresiasi Sastra di SMA)**

Fawziah

Fawziah@yahoo.com

Abstract

This research examines the process of social change that occurs in the Java community in Sapardi Djoko Damono's novel *Suti* in the approach of Genetic Structural Theory. The research method used in this research is to analyze the text and the structure of literature from the intrinsic aspect of characterization, setting, plot and point of view. While the text analysis of the genetic structuring approach, looking at social changes from aspects of the world view, the facts of humanity, social class and collective subjective. From the two approaches of text analysis of the intrinsic side and aspects of the structural genetic, will be known the process of social changes that occur in the Java community as told in the novel *Suti*. The findings of this study explain that the process of social change in Javanese society found in the novel *Suti* is evolutive and peaceful. No social upheaval or conflicts have occurred in the community during the process of social change. This is because the community culture in the village that is open to the migrants, tolerant and egalitarian community so that it can accept the process of change that occurred. The process of social change in society occurs in two groups, namely the lower society (the poor) represented by the figure *Suti*, and social changes in the upper circles are represented from the family Pak Sastro, the background priyayi. Social change at the lower level occurs when *Suti* is from a poor family, living and working in Pak Sastro's family. *Suti* undergoes a process of transformation and change with a lot of learning and understanding of the cultural life of the priyayi family. *Suti* experiences accelerated learning in terms of experience and knowledge while living in a Priyayi family environment. Many advances in knowledge and life experiences received by *Suti* while in the family environment. The implications of this study on literary learning in high school recommend that the appreciation of the learning of literary works in SMA is done in a multidisciplinary way. This means that a literary work must also involve other disciplines such as sociology, history, anthropology and others. Thus, high school students can understand, live a literary work more fully.

Keywords: social change, structural genetic, community of Java.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji proses perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Jawa dalam Novel *Suti* karya Sapardi Djoko Damono dalam pendekatan Teori Struktural Genetik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah melakukan analisis teks dan struktur karya sastra dari aspek intrinsik yaitu penokohan, setting, alur dan sudut pandang. Sedangkan analisis teks dari pendekatan struktural genetik, melihat perubahan sosial dari aspek pandangan dunia, fakta kemanusiaan, kelas sosial dan subyektif kolektif. Dari dua pendekatan analisis teks sisi intrinsik dan aspek dari struktural genetik, akan bisa diketahui proses perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Jawa seperti yang diceritakan dalam novel Suti. Temuan hasil kajian ini menjelaskan bahwa proses perubahan sosial pada masyarakat Jawa yang terdapat pada novel Suti ini terjadi secara evolutif dan damai. Tidak ada gejolak maupun konflik sosial yang terjadi di masyarakat selama proses perubahan sosial itu terjadi. Hal ini karena kultur masyarakat di desa tersebut yang bersifat terbuka terhadap pendatang, toleran dan egaliter masyarakatnya sehingga bisa menerima proses perubahan yang terjadi. Proses perubahan sosial pada masyarakat terjadi pada dua kelompok, yaitu kalangan masyarakat bawah (kelompok miskin) yang diwakili oleh sosok Suti, dan perubahan sosial di kalangan atas yang diwakili dari keluarga Pak Sastro, yang berlatar belakang priyayi. Perubahan sosial pada tingkat bawah terjadi ketika Suti dari keluarga miskin, tinggal dan bekerja di keluarga Pak Sastro. Suti mengalami proses transformasi dan perubahan dengan banyak belajar dan memahami budaya kehidupan keluarga priyayi. Suti mengalami akselerasi pembelajaran dari sisi pengalaman dan pengetahuan selama tinggal dalam lingkungan keluarga Priyayi. Banyak kemajuan pengetahuan dan pengalaman hidup yang diterima Suti selama berada pada lingkungan keluarga tersebut. Implikasi hasil kajian ini terhadap pembelajaran sastra di SMA merekomendasikan bahwa apresiasi pembelajaran karya sastra di SMA dilakukan secara multidisiplin keilmuan. Artinya sebuah karya sastra juga harus melibatkan disiplin lain seperti sosiologi, sejarah, antropologi dan lainnya. Dengan demikian, siswa SMA bisa memahami, menghayati sebuah karya sastra secara lebih utuh.

Kata kunci: perubahan sosial, struktural genetik, masyarakat Jawa.

Referensi:

- Benhard. (1960). *The American Colllege Dictionary*. Montclair: Publish NY. Random House.
- Carter, D. (2006). *Literary Theoriy*. London: Pocket Esensial.
- Damono, S. (2015). *Suti*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- _____. (1984). *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dwiraharjo, M. (2001). *Bahasa Jawa Krama*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Einstadlt, S.N. (1986). *Revolusi dan Tranformasi Masyarakat*. Jakarta: PT Rajawali

- Endrasawara, S. (2005). *Etnologi Jawa; Perbandingan dan Pemaknaan Budaya*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. (2014). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geertz, C. (1983). *Santri, Abangan dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Godmann, L. (1977). *Cultural Creation in Modern Society*. London: Great Britain Maxwell.
- Hardiwirogo, M. (1989). *Manusia Jawa*. Jakarta.
- Hornby, A., Gatenby., & Wakefield. (1960). *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.
- Masagung, H. *Ensiklopedi Indonesia N – Z*. Bandung.
- Kayam, U. (2000). *Para Priyayi: Sebuah Novel*. Jakarta. PT. Temprint.
- Kleden, I. (2004). *Sastra Indonesia dalam Enam Pertanyaan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Krispendoff, K. (1993). *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Linus, S. (2016). *Pengakuan Pariyem*. Jakarta: PT Kepustakaan Populer Gramedia.
- Lubis, Muchtar. (1960). *Teknik Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka .
- Magnis, F. (1984). *Etika Jawa; Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Orang Jawa*. Jakarta. IKAPI.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Miles, M., & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, J., & Suyanto, B. (2004). *Sosiologi Teks: Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurgiantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permana, R. (2014). *Aspek Sosiologi dalam Karya Ajib Rosidi*. Bandung: Program Pascasarjana UPI.

- Ratna, N. (2012). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. (2010). *Sastra dan Cultural Studies, Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayuti, A. (1996). *Apresiasi Prosa Fiksi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Segers, R. (2000). *Evaluasi Teks Sastra*. Yogyakarta; Adicita Karya Nusa.
- Semi, A. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setiadi, E., & Kolip, U. (2013). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sitepu, G. (2009). *Strukturalisme Genetik Asmaraloka*. Medan: Sekolah Pascasarjana USU.
- Soerjono, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjiman, P. (1986). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Jacob., & Saini. (1986). *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Susanto, D. (2015). *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. (2015). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra (Edisi Revisi)*. Bandung: CV Angkasa.
- Tohari, A. (2003). *Ronggeng Dukuh Paruk*. Jakarta, Pustaka Gramedia.
- Waluyo, H. (2002). *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari.
- Wellek, R., & Warren, A. (2014). *Teori Kesusastaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wirodono, S. (2009). *Centhini; Sebuah Novel Panjang*. Yogyakarta. Diva Press.